

SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN DALAM USAHA KUE KUKUS DAN KELEPON UBI RAMBAT PADA YAYASAN NURUL ISLAM INDONESIA DI SUMATERA UTARA

Yois Nelsari Malau, Wirda Lilia, Siti Dini, Nina Purnasari, Friska Darnawaty Sitorus, Ribka Sari Butar-butur
Jalan Sekip Simpang Sei-Sikambang No. 1 Medan, Sumatra Utara-20111
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia
yoisnelsarimalau@gmail.com, liliawirda@ymail.com, siti.dni@gmail.com, nina.sinuhaji.84@gmail.com,
friskadarnawaty1704@gmail.com, ribka.butar@gmail.com

Abstrak

Rendahnya minat berwirausaha untuk merebut peluang pasar kerja menurut data BPS pada Agustus 2019 adalah siswa SMK sebesar 10,42% dan urutan kedua SMA sebesar 7.92%. Sebagai bentuk kepedulian kepada generasi muda Indonesia, tim pengabdian kepada masyarakat dosen Program Studi Akuntansi Universitas Prima Indonesia, melakukan kegiatan sosialisasi kewirausahaan yang dilakukan secara langsung kepada siswa kelas XII (SMA) Yayasan Nurul Islam Indonesia di Sumatera Utara. Hal ini menjadi tanggung jawab bersama untuk semakin meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa SMA sejak dini. Tujuan dari pengabdian masyarakat memberikan wawasan dan meningkatkan kewirausahaan pada siswa SMA. Penerapan jiwa kewirausahaan pada siswa SMA ini masih sangat sulit, karena pendidikan yang mereka tempuh secara mental mereka belum siap untuk masuk ke dunia kewirausahaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Program Studi Akuntansi berkomitmen untuk menumbuhkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa SMA dengan mengadakan Sosialisasi Kewirausahaan Usaha Kue Kukus dan Kelepon Ubi Rambat Pada Yayasan Nurul Islam Indonesia Di Sumatera Utara. Nilai gizi yang terkandung didalam ubi rambat lebih tinggi dibandingkan kentang, dan memiliki indeks glikemik rendah. Serat dan kandungan vitamin pada ubi rambat pun tinggi, diantaranya zat besi, folat, tembaga, dan mangan. Bahkan vitamin C, B2, B6, D, E dan biotin ada dalam bahan makanan ini.

Kata Kunci : Sosialisasi Kewirausahaan, Ubi rambat, Kue kukus dan Kelepon

Abstract

The low interest in entrepreneurship to seize the job market opportunities according to BPS data in August 2019 were vocational students at 10.42% and second place high schools ,7.92%. As a form of caring for the Indonesian young generation, a community service lecturers team in the Accounting Study Program, University of Prima Indonesia, conducted a direct entrepreneurial socialization activity to year XII (SMA) students, Nurul Islam Indonesia Foundation in North Sumatra. A shared responsibility for further enhance the entrepreneurial spirit of early age high school students. The purpose of community service is providing insight and enhancing entrepreneurship for high school students. The application of entrepreneurial spirit to high school students is still complicated, because sometimes they are mentally not ready educated to the world of entrepreneurship. Community service activities carried out by Accounting Study Program lecturers is committed to fostering and enhancing the entrepreneurial spirit of high school students by holding a Business Entrepreneurship Socialization of Steamed Cakes and Vines in Yayasan Nurul Islam Indonesia in North Sumatra. The nutrition contained in yams is higher than potatoes, and has a low glycemic index. Fiber and vitamin content in yams is also high, including iron, folate, copper, and manganese. Even vitamins C, B2, B6, D, E and biotin are present in this simple food.

Keywords: Entrepreneurship Socialization, yam, Steamed Cakes and Kelepon

1. PENDAHULUAN

Di era modern ini, lapangan pekerjaan yang terbatas dan laju pertumbuhan penduduk yang semakin pesat menjadikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan menjadi semakin kecil. Untuk itu, ada baiknya setiap manusia mampu berdiri sendiri dengan usahanya dalam bertahan hidup. Usaha dalam bertahan hidup itu diantaranya dengan membuka usaha sendiri lapangan usaha baru untuk ditekuni. Dengan mempertimbangkan segala sesuatunya, termasuk ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang ada berbagai macam lahan usaha yang dapat dilakukan.

Dan sejalan dengan perkembangan zaman saat ini, usaha yang mengalami perkembangan pesat adalah usaha makanan, khususnya kue basah. Kegiatan pembuatan kue basah banyak dilakukan oleh usaha rumahan. Peminat pada makanan ini adalah berbagai kalangan masyarakat dan usia. Persaingan pada bisnis ini pun cukup ketat, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya variasi kue basah yang ditawarkan. Salah satunya adalah kue kukus dan kue kelepon.

Produk ini merupakan jenis makanan ringan yang banyak dijual, baik di toko besar ataupun dalam skala kecil biasa dijual di toko – toko makanan dan toserba. Kue kukus dan kelepon juga merupakan makanan tradisional Indonesia atau jajanan pasar. Selain sebagai cemilan, kue kukus dan kue kelepon juga dapat dihidangkan pada acara – acara tertentu, misalnya dalam acara arisan, keluarga, syukuran, pernikahan, rapat atau acara penting lainnya. Banyaknya permintaan terhadap kue kukus dan kue kelepon menjadi suatu peluang usaha yang menjanjikan. Dengan melakukan usaha ini, maka dapat mendatangkan keuntungan yang tidak sedikit.

Pelaku usaha pada bisnis ini dituntut untuk banyak belajar tentang proses dan persoalan mengenai pemasaran, seluk beluk pembuatan kue dan inovasi dari kue tersebut. Inovasi yang paling diutamakan dari kue kukus dan kue kelepon ini adalah bahan dasarnya. Karena saat ini kue kukus dan kue kelepon ubi rambat sangat bervariasi dan menarik selera. Sehingga, untuk tetap bertahan di pasar, dibutuhkan kemampuan untuk menyediakan kue yang sedang diminati oleh konsumen, namun

tetap fokus pada jenis kue yang ditekuni yaitu kue kukus dan kue kelepon ubi rambat.

Ubi rambat merupakan jenis ubi – ubian yang disukai masyarakat Indonesia karena memiliki rasa yang enak, murah harganya, mudah di dapat dan membuat perut kenyang. Disamping itu manfaat yang dikandung dari ubi rambat sangat baik untuk kesehatan. Nilai gizinya lebih tinggi dibandingkan kentang, dan memiliki indeks glikemik rendah. Serat dan kandungan vitamin pada ubi rambat pun tinggi, termasuk zat besi, folat, tembaga, dan mangan. Bahkan vitamin C, B2, B6, D, E dan biotin pun ada dalam makanan sederhana ini. Manfaatnya baik bagi peningkatan sistem imun tubuh.

Universitas Prima Indonesia, membawahi Fakultas Ekonomi mempunyai tanggung jawab memberikan ilmu mengenai Kewirausahaan. Melalui kegiatan ini akan diperoleh beberapa keunggulan yaitu bagi para siswa, keterampilan yang diperoleh dapat dijadikan

bekal setelah lulus untuk membuka usaha sekaligus menciptakan lapangan kerja. Hal yang dapat dilakukan oleh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia kepada siswa/i kelas XII Yayasan Nurul Islam Indonesia adalah melakukan pendampingan pada mereka dalam upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia, sehingga ke depannya mereka bisa memasuki atau justru dapat menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu kegiatan dalam bentuk Pengabdian Masyarakat ini sangat relevan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam rangka memecahkan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat peluang usaha “ Kue Kukus dan Kelepon Ubi Rambat ” menjadi usaha yang menghasilkan keuntungan sesuai dengan modal yang sudah dikeluarkan ?
2. Bagaimana melatih keterampilan kewirausahaan siswa dengan usaha ini ?
3. Bagaimana membuat usaha ini menjadi menarik dan memiliki nilai jual yang dapat dibeli masyarakat ?

3. PELAKSANAAN DAN METODE

Dalam program kewirausahaan untuk meningkatkan minat kreatifitas siswa digunakan beberapa metode, antara lain :

1. Metode ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh Tim Pelaksana.
2. Metode Tanya Jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta sosialisasi terhadap yang telah disampaikan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Prima Indonesia.
3. Metode diskusi, yaitu pemateri dan peserta melakukan dialog yang membahas masalah seputar pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.
4. Metode Simulasi dan Praktek, yaitu digunakan untuk memperlihatkan pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada siswa kelas XII Yayasan Nurul Islam Indonesia dimaksudkan untuk memberikan sosialisasi kewirausahaan dalam usaha kue kukus dan kelepon ubi rambat pada Yayasan Nurul Islam Indonesia. Tahapan kegiatan yang dijalankan meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan, dan penyerahan laporan akhir. Penyuluhan ini dilakukan dengan target utama adalah siswa kelas XII Yayasan Nurul Islam Indonesia. Oleh karena itu untuk memecahkan permasalahan di atas, maka dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan pertemuan dengan Kepala Sekolah Yayasan Nurul Islam Indonesia untuk meminta izin melakukan pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi kewirausahaan dalam usaha kue kukus dan kelepon ubi rambat.
2. Melakukan koordinator teknis lapangan kepada Guru bidang Kewirausahaan Khusus kelas XII
3. Setiap siswa Kelas XII Yayasan Nurul Islam Indonesia diharapkan sebagai peserta kegiatan.
4. Penyuluhan dilaksanakan di aula Yayasan Nurul Islam Indonesia dan diikuti oleh peserta rata-rata 30 sampai dengan 40 orang yang merupakan perwakilan dari siswa/i Yayasan Nurul Islam Indonesia.

5. Materi pengabdian masyarakat disusun oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Prima Medan (UNPRI) yang terdiri dari staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia.
6. Materi penyuluhan disusun dalam bentuk makalah dan diperbanyak sesuai dengan jumlah peserta pengabdian.
7. Selain materi dalam bentuk makalah, untuk keperluan peragaan, demonstrasi dan praktik, Tim pelaksana juga menyediakan alat-alat dan bahan-bahan listrik yang diperlukan untuk kegiatan penyuluhan tersebut.

Di akhir kegiatan ini dilakukan evaluasi dan diberikan angket untuk mengetahui tentang tanggapan dari setiap peserta terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pelaksana Pengabdian dari Universitas Prima Indonesia.



Gambar 1 Kepala Sekolah Nurul Islam Indonesia Sumatera Utara



Gambar II Guru Pembimbing Nurul Islam Indonesia Sumatera Utara



Gambar III Siswa/I Nurul Islam Indonesia Sumatera Utara

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar hasil kegiatan yang dilakukan, dapatlah deskripsi hasil angket sebagai berikut :

1. 90% dari total keseluruhan siswa/i kelas XII Yayasan Nurul Islam Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha.
1. 10% dari total keseluruhan siswa/i kelas XII Yayasan Nurul Islam Indonesia masih merasa ragu-ragu masih ragu dalam menjalankan usaha disebabkan beberapa faktor, yakni : minimnya budget dan kurangnya kreatifitas yang mereka miliki.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan Dalam Usaha Kue Kukus dan Kelepon Ubi Rambat pada para siswa/i kelas XII Yayasan Nurul Islam Indonesia dapat dinyatakan berhasil dengan sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil angket 90% memiliki minat untuk berwirausaha.
2. Tanggapan atau respon dari siswa/i kelas XII Yayasan Nurul Islam Indonesia terhadap pelaksanaan kegiatan juga sangat baik atau positif. Hal ini dilihat kehadiran dari jumlah siswa/i kelas XII Yayasan Nurul Islam Indonesia yang mencapai 100%. Dan selama kegiatan berlangsung

mereka sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan.

6. SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada siswa kelas XII Yayasan Nurul Islam Indonesia mendapatkan respon yang positif, tentunya dapat ditindaklanjuti pada waktu berikutnya, dengan kegiatan atau keterampilan yang berbeda sehingga peluang untuk berwirausaha lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

Masdarini, Luh; Suriani, Ni Made; Sri Adnyawati, Ni Dsk Md; 2016, Pelatihan Keterampilan Mengolah Kue Kering Sebagai Peluang Wirausaha Pada Para Siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Nagian B Singaraja; Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

Suprayitno; Santoso, Agus Nugroho; Kelompok Usaha Calon Wirausaha Produk Olahan Ubi Jalar Bagi Karang Taruna Desa Bale Sari dan Desa Banjar Sari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang; Jurnal Abdimas Volume 2, No. 1 Desember 2015

Vernia, Dellia Mila; Hugo, Aries Suprpto; Agus, Supandi, Penyuluhan Minat Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri Siswa SMK Insan Mulia dan SMP Azzuhriyah Kota Bekasi; Jurnal MATTAPA Volume 1, No.2 September 2018

Website

“ BPS : Pengangguran Meningkat, Lulusan SMK Mendominasi, “Kompas 5 September 2019 (Diakses tanggal 21 Januari 2020)